

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 pekerja dan observasi dibagian produksi PT. X dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas pekerja di PT. X tahun 2024 dari 100 responden diketahui untuk Usia pekerja mayoritas berada pada usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 56% pekerja, Lalu mayoritas Pekerja berjenis kelamin laki-laki di PT. X ialah 100% , lalu Pekerja paling banyak memiliki riwayat pendidikan Setara SMA berjumlah 62%, Selanjutnya mayoritas responden memiliki Masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 68%.
2. Proporsi pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu 51% pekerja.
3. Terdapat hubungan antara Pengetahuan dan kecelakaan kerja pada pekerja PT. X dengan nilai $PR=1,958$ ($CI\ 95\% = 1,157-3,312$) dan Nilai $p = 0.008$.
4. Terdapat hubungan antara unsafe action dan kecelakaan kerja pada pekerja PT. X dengan Nilai $PR=1.992$ ($CI\ 95\% = 1.201-3.302$) dan nilai $p = 0.005$.
5. Terdapat hubungan antara Pengawasan dan kecelakaan kerja pada pekerja PT.X dengan nilai $PR=1,753$ ($CI\ 95\% = 1,753-2,643$) dan nilai $p = 0.009 < 0.05$.
6. Tidak terdapat hubungan antara Pelatihan dan kecelakaan kerja pada pekerja PT. X , diperoleh nilai $PR=1,486$ ($CI\ 95\% = 1,005-2,198$) dan nilai $p = 0.069 > 0.05$.
7. Tidak dapat ditarik kesimpulan hubungan antara *Standart Operational Prosedure* (SOP) dan kecelakaan kerja pada pekerja PT. X , diperoleh nilai $PR=1,187$ ($CI\ 95\% = 0,810-1,738$) dan nilai $p=0.509$.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi saran dan masukan kepada pihak perusahaan untuk terus meningkatkan upaya pencegahan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja ditempat kerja dan lebih meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja ditempat kerja. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan pekerja terkait K3 ditempat kerja, meningkatkan pengawasan terkait keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja pada saat bekerja secara berkala dan rutin , diharapkan untuk perusahaan untuk meningkatkan program pelatihan K3 baik dasar maupun umum kepada pekerja secara merata dan menyeluruh sehingga keselamatan ditempat kerja dapat terjaga dengan baik.

Upaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan edukasi atau pengetahuan para pekerja baik melalui pelatihan atau sosialisasi K3 dan memverifikasi tahu pekerja jika pekerja melakukan hal yang keliru dan mulai memberi contoh pada para pekerja untuk menerapkan pengetahuan K3 yang mereka miliki. Serta lebih pengawasan bagi pekerja serta memberi edukasi mengenai pentingnya K3 dan bekerja sesuai prosedur kerja., menegur serta memberi sanksi dengan tegas untuk pekerja yang tidak mematuhi SOP perusahaan yang telah diterapkan agar meminimalisir kejadian kecelakaan kerja.

Baiknya perusahaan mengadakan pelatihan K3 bagi pekerja, untuk pekerja baru pelatihan dilakukan untuk menanamkan kebiasaan dan tindakan aman dalam bekerja, kebiasaan itu bisa dibawa seterusnya sehingga mendukung upaya kecelakaan kerja. Sedangkan untuk pekerja lama bisa dimanfaatkan untuk mengenal kebiasaan dan perilaku yang tidak aman yang terkadang tanpa disadari dengan hal tersebut diharapkan perilaku pekerja yang tidak aman bisa diganti dengan kebiasaan dan perilaku yang aman dalam bekerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran maupun pembelajaran terhadap para pekerja untuk terus meningkatkan perilaku aman saat bekerja dan mengurangi perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada saat bekerja, serta pekerja baiknya meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan sepenuhnya memenuhi SOP yang telah diterapkan oleh perusahaan.